

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	1
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	14
1.3. Tujuan Penelitian	15
1.4. Tinjauan pustaka	15
1.4.1. Kebijakan transportasi kota	15
1.4.1.1. Kebijakan Publik	15
1.4.1.2. Analisa Kebijakan Publik	19
1.4.1.3. Beberapa Aspek Analisa Kebijakan	24
1.4.1.4. Transportasi kota	25
1.4.1.5. Kebijakan transportasi kota Surabaya	27
1.4.1.5.1. Kebijakan tentang Ijin Trayek	27
1.4.1.5.2. Kebijakan tentang ketentuan Tarif Angkutan	28
1.4.2. Implementasi	29
1.4.2.1. Implementasi kebijakan Publik	29
1.4.2.2. Tahapan Dalam Proses Implementasi	31
1.5. Laporan Pertanggungjawaban Hasil Penelitian	35
1.5.1. Ruang Lingkup dan Tipe Penelitian	35
1.5.2. Rancang bangun Penelitian	35
1.5.2.1. Studi Dokumen	36
1.5.2.2. Interview	36

1.5.2.3. Observasi	37
1.5.3. Daerah Penelitian	37
1.5.4. Situasi Penelitian	40
1.5.5. Rancangan Analisis Data	42
BAB 2 : PERKEMBANGAN KONDISI TRANSPORTASI DI SURABAYA	45
2.1. Sejarah Perkembangan Angkutan Kota di Surabaya Daerah Tingkat II Surabaya	45
2.2. Perkembangan Sarana dan Prasarana Transportasi Kota di Surabaya	48
2.3. Kebijakan Transportasi di Surabaya	55
BAB 3 : IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TRANSPORTASI DI SURABAYA	60
3.1. Tahapan implementasi izin trayek baru	60
3.1.1. Tahap Pertama : Studi kelayakan	61
3.1.2. Tahap kedua : Pendekatan	62
3.1.3. Tahap ketiga : Pengajuan Formal Izin Trayek	64
3.1.4. Tahap keempat : Evaluasi Badan Pelaksana	69
3.2. Tahapan implementasi izin Perpanjangan Rute Trayek	68
3.2.1. Tahap Pertama : Studi kelayakan	70
3.2.2. Tahap kedua : Pendekatan	70
3.2.3. Tahap ketiga : Pengajuan Formal Izin Trayek	71
3.2.4. Tahap keempat : Evaluasi Badan Pelaksana	72
3.3. Pengajuan izin trayek biswini Antar kampus	73
3.4. Pembahasan	77
3.5. Tahapan implementasi kebijakan tarif baru di Surabaya	87
3.5.1. Tahap Pertama : Tahap Persiapan	87

3.5.2. Tahap kedua : Operasionalisasi kebijakan	88
3.4. Pembahasan	92
BAB 4 : DIMENSI YANG MEMARNAI PROSES IMPLEMENTASI KEBIJAKAN-KEBIJAKAN TRANSPORTASI DI SURABAYA	97
4.1. Dimensi komunikasi	99
4.1.1. transmisi komunikasi	101
4.1.2. kejelasan kebijaksanaan	105
4.1.3. konsistensi	108
4.2. Dimensi Sumberdaya	111
4.2.1. kuantitas dan kualitas Staf	112
4.2.2. informasi	113
4.2.3. kewenangan	115
4.2.4. Fasilitas Fisik	117
4.3. Dimensi Sikap Pelaksana	122
4.4. Struktur Birokrasi	125
4.4.1. SOPs (Standart Operating Procedures)	126
4.4.2. Fraomentasi	130
BAB 5 : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI TEORITIS	134
5.1. kesimpulan	134
5.2. implikasi Teoritis	137
DAFTAR KEPUSTAKAAN	142
LAMPIRAN	145